



**OPTIMALISASI PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN  
KAUNY QUANTUM MEMORY**

<sup>1</sup>Samidi

<sup>2</sup>Noor Azida Batubara

<sup>1</sup>STAI Haji Agus Salim Cikarang

<sup>2</sup>STAI Haji Agus Salim Cikarang

[Tryank74@gmail.com](mailto:Tryank74@gmail.com)

**Keywords:**  
kauny quantum  
memory, memorizing  
as easy as smiling,  
memorizing as easy  
as smiling.

**Abstract**

This study aims to describe the optimization of Kauny Quantum Memory as a learning approach to memorizing the Quran for students in an inclusive school environment. Through the implementation of this learning approach that activates the balanced performance of right and left brain functions, it is hoped that the effectiveness of Quran memorization learning will be built. This research with a qualitative approach took the locus at the Islamic Green School Mustika Jaya Bekasi Nature School. The data analysis technique used descriptive analytic for a more accurate and natural picture of the research data. The results of the study identified that Kauny Quantum Memory can create a Quran memorization learning process that optimally involves students, strengthens learning motivation, and improves the quality of students' Quran memorization learning.

**Kata kunci:**  
kauny quantum  
memory, menghafal  
semudah tersenyum,  
menghafal semudah  
tersenyum.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan optimalisasi *Kauny Quantum Memory* sebagai pendekatan pembelajaran tafhidz Qur'an bagi peserta didik di lingkungan sekolah inklusif. Melalui pengimplementasian pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan kinerja seimbang fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri ini, diharapkan terbangunnya kefektifan pembelajaran tafhidz Qur'an. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini mengambil lokus di Sekolah Alam Islamic Green School Mustika Jaya Bekasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analitik untuk gambaran data penelitian yang lebih akurat dan natural. Hasil penelitian teridentifikasi bahwa *Kauny Quantum Memory* dapat menciptakan proses pembelajaran tafhidz Qur'an yang melibatkan peserta didik dengan optimal, penguatan motivasi belajar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran tafhidz Qur'an peserta didik.

**Article  
Information**

Submitted 2024-06-19. Received 2025-05-16. Revised 2025-05-16. Accepted 2025-05-16. Published 2025-12-31.

**PENDAHULUAN**

Program tafhizh/menghafal Qur'an di lingkungan lembaga pendidikan, masih menjadi isu hangat hingga saat ini. Hampir di setiap wilayah di Indonesia program tersebut dijadikan sebagai program unggulan oleh berbagai institusi pendidikan beridentitas Islam baik formal maupun non-formal. Kebanyakan orang tua saat ini memilih untuk menyekolahkan anaknya

ke sekolah yang menghidupkan program tahlidz Qur'an sebagai program unggulan dengan harapan anaknya bertumbuh sebagai hafizh/hafizhah. Meskipun untuk mewujudkan semua itu harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit (Dzulkifli & Solihu, 2018; Kelana, 2020; Wahyuni & Syahid, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, juga ditemukan bahwa metode yang digunakan di lembaga-lembaga tersebut, secara umum, masih menggunakan konstruksi metode menghafal konservatif, mulai dari repetisi ayat baik manual maupun melalui cara mendengarkan bacaan murotal, hingga pada fase setoran pada pembimbing (Ubaid, 2014). Bagi kebanyakan orang, metode konservatif demikian dirasa berat karena tingkat kesulitan yang dihadapi saat proses belajar berlangsung.

Tidak dinafikan, bahwa banyak faktor yang menjadi pemicu kesulitan tersebut, seperti munculnya rasa pesimis yang dipengaruhi oleh keadaan masih lemahnya kemampuan untuk membaca, minimnya media belajar yang digunakan, rendahnya motivasi sehingga muncul malas dan berimplikasi juga pada rendahnya tingkat konsistensi belajar sesuai waktu yang ditetapkan (Widiastuti et al., 2019).

Demikian halnya dengan aspek mental, seringkali menjadi tantangan yang memicu seseorang meninggalkan aktivitas menghafalnya. Seperti kondisi para penghafal yang dihadapkan pada keharusan untuk bersekolah dan di sisi lain keharusan menghafal. Tantangan yang dihadapi tersebut akan berpengaruh signifikan ketika metode menghafal yang digunakan tidak bisa memunculkan ketertarikan penghafal untuk menghafalkan al-Qur'an, dan efek terekstrim muncul stress yang berujung pada meninggalkan/malas menghafalnya (Aripah, 2023; Nur, 2020).

Proses menghafal yang selama ini berlaku hanya fokus pada satu aspek saja yakni menghafal secara tekstual ayat-ayat al-Qur'an saja (huruf demi huruf). Sementara itu, lebih diutamakan seseorang untuk menghafal yang diikuti dengan skill memahami arti dan makna dari ayat al-Qur'an yang dihafalkannya. Meskipun dalam pelaksanaannya, proses menghafal 30 juz al-Qur'an dalam beberapa metode bisa diselesaikan dengan masa tempuh selama 40 hari (Suwito, 2016), namun bagi sebagian orang, tidak mampu untuk melakukannya. Sementara itu salah satu faktor pendukung yang memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an yakni mengetahui dan paham arti dari ayat yang dihafalkannya.

Kapasitas penyimpanan informasi otak manusia sendiri diciptakan Allah SWT sangat besar. Dengan kemampuan yang lebih dari yang dapat dibayangkan, otak manusia merupakan bagian dari organ vital manusia yang luar biasa (Clinical Neurology Specialists, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa dengan kapasitas tersebut, jika menggunakan metode yang tepat, sebenarnya otak manusia mampu menghafal lebih cepat dengan kemampuan *memorize* yang lebih kuat dari biasanya.

*Kauny Quantum Memory* adalah pendekatan pembelajaran yang mengaktifasi kinerja otak seimbang (otak kanan dan otak kiri) untuk menghafalkan al-Qur'an yang selama ini kebanyakan metode menghafal yang digunakan orang hanya mengaktifasi otak kiri saja. Diklaim dengan kemudahan menghafal semudah tersenyum (MASTER), pembelajaran *disetting* menyenangkan (*fun*) disertai konsep menghafal terjemah dari ayat yang dihafalkan sehingga belajar menghafal bebas stress dan praktis bagi para penggunanya (Herwibowo, 2012).

Konsep pembelajaran menghafal al-Qur'an MASTER mengedepankan sistem pembelajaran menyenangkan. Penguatan konsep terletak pada muatan sifat pembelajaran kuantum/quantum learning (Herwibowo, 2012). Pembelajaran kuantum adalah metodologi pendidikan berbasis penelitian yang memadukan dua aspek yakni praktik terbaik dalam corak belajar peserta didik dan corak mengajar guru. Karena, secara hakikat pembelajaran kuantum memanfaatkan corak belajar alami otak peserta didik untuk memaksimalkan partisipasi, pemahaman, kompetensi, refleksi, dan penilaian diri.

Berdasarkan konstruk *Kauny Quantum Memory* di atas, peserta didik distimulus guna menumbuhkan kesadaran bahwa ketika ayat-ayat al-Qur'an dihafalkan, bukan sebuah aktivitas yang menjadi beban melainkan kesenangan sebagaimana kesenangan dalam bermain, karena metode ini mengarahkan pembelajaran yang dibangun dengan didasari oleh berpikir baik dalam diri peserta didik. Disamping itu, karakteristik *quantum memory* itu sendiri yang memanfaatkan dan melepaskan kekuatan memori sehingga akan memiliki *unlimited capacity*, membantu peserta didik mudah dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan cepat. Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana optimalisasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory* (MASTER) dalam tahfidz Qur'an bagi peserta didik di lingkungan sekolah inklusif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi optimalisasi pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* (MASTER) sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam menghafal ayat-ayat al-Quran bagi peserta didik dengan keragaman latar belakang..

## **METODE PENELITIAN**

Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengambil lokus di Sekolah Alam Islamic Green School Mustika Jaya Bekasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analitik, dimana penelitian diupayakan untuk menyelidiki makna yang diberikan perseorangan/individu atau komunitas secara mendalam sehingga diperoleh gambaran secara akurat dan natural terkait masalah sosial atau manusia (Creswell, 2007).

Pengambilan data dan analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi, dan jurnal-jurnal maupun referensi lainnya yang tetkait. Reduksi data dan display data dilakukan sebagai teknik menganalisis data secara kualitatif terhadap pengimplementasian *Kauny Quantum Memory* dalam program tahfidz Qur'an sampai fase penarikan simpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Sekolah Alam Islamic Green School Mustika Jaya**

Sekolah Alam Islamic Green School adalah sekolah dengan identitas Islam yang berada di wilayah Kota Bekasi dengan jenjang pendidikan mulai dari Play Group hingga tingkat SMP. Dalam menjalankan kegiatan akademik, Sekolah Alam Islamic Green School memberlakukan kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum Cambridge. Menggunakan prinsip *learning is fun*, setiap pembelajaran di Islamic Green School dibangun dengan konsep pembelajaran yang hadir dengan nuansa menyenangkan bagi peserta didik dan setiap aktivitas bermain dilakukan tanpa lepas dari konsep belajar itu sendiri.

Sebagai sekolah inklusi, program pendidikan yang diselenggarakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik reguler dan juga bagi peserta didik difabel (bagi peserta didik disabilitas disediakan guru pendamping khusus). Program pendidikan yang menghadirkan

kesempatan yang sama untuk belajar, untuk tumbuh, dan untuk berkembang. Kesempatan yang diberikan dengan tidak memandang latar belakang peserta didik.

Program keagamaan yang menjadi unggulan Sekolah Alam Islamic Green School adalah program Tahfidzul Quran. Program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang berkarakter al-Qur'an. Dengan demikian sangat jelas gambaran terkait bagaimana menciptakan peserta didik yang menyukai tahfidz. Sebagai sekolah alam yang beridentitas Islam, Sekolah Alam Islamic Green School sangat mengutamakan terciptanya peserta didik yang berkarakter sesuai al-Quran dan Al Hadits. Peserta didik dengan kemampuan mengimplementasikan al-Quran kedalam kehidupan sehari-hari, untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar rumah, lingkungan sekolah, dan umumnya untuk lingkungan sekitarnya.

## **B. Implementasi Metode Menghafal Semudah Tersenyum**

### **1. Kompetensi, Pretensi, dan Kebiasaan: Pilar Menghafal Semudah Tersenyum**

Pendekatan pembelajaran *Kauny Quantum Memory* dikonstruksi dengan tujuan utama memberikan kemudahan menghafal ayat-ayat al-Qur'an di berbagai kalangan usia dengan memaksimalkan kinerja kedua belah otak. Sebagaimana diketahui stigma yang berkembang di masyarakat, bahwa al-Qur'an akan mudah dihafal ketika masih berada pada usia produktif. Stigma tersebut dilatarbelakangi pandangan bahwa otak di usia produktif lebih tepat untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an karena kompleksitas permasalahan seseorang akan semakin tinggi seiring dengan bertambahnya usia, yang menuntut pemikiran lebih banyak (Oktapiani, 2020). *Quantum Memory* bekerja dengan prinsip bahwa kinerja otak manusia bersifat *unlimited capacity*. Semakin sering otak didayagunakan (proses berpikir), maka tambahan intelegensi baru tersebut akan berimplikasi pada semakin baiknya kondisi otak. Pada tingkat lebih lanjut, perbaikan penggunaan otak akan semakin banyak ketika otak sering digunakan untuk berkonsentrasi (Sugiarto, 2011).

Pendekatan pembelajaran dengan basis *quantum memory* ini berimplikasi pada pembentukan kebiasaan menghafal ayat-ayat al-Qur'an peserta didik dari proses pembiasaan yang membangun tiga pilar berpengaruh bagi peserta didik yakni kompetensi, keinginan dan kebiasaan.

a. Kompetensi

Kompetensi terdiri dari kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keahlian (Borrás, Susana; Edquist, 2013). Pada tataran praktis, pemeran utama dalam pengimplementasian *Kauny Quantum Memory* (MASTER) adalah peserta didik. Berbasis *quantum memory*, kompetensi peserta didik dioptimalkan dengan menggunakan metode menghafal al-Qur'an semudah tersenyum (MASTER) ini, termasuk mengoptimalkan melalui pembiasaan proses berpikir dan berkonsentrasi sehingga peserta didik kompeten dalam menghafal al-Qur'an dan pengetahuan-pengetahuan lainnya.

b. Pretensi/Keinginan

Karakteristik *Kauny Quantum Memory* (MASTER) dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menghadirkan pengalaman belajar yang bisa membangun motivasi. Motivasi ini menjadi faktor signifikan sebagai daya dorong untuk mewujudkan peserta didik dengan pretensi yang tinggi untuk menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

c. Kebiasaan

Pendekatan pembelajaran menghafal berbasis *quantum memory*, secara praktis menuntut sebuah konsistensi dalam pelaksanaan tindakan. Konsistensi terhadap suatu pembiasaan akan mendorong terjadinya tindakan yang bersifat instingtif sehingga menjadi kebiasaan dalam melakukan tindakan dikaitkan dengan konteks isyarat kontekstual. Dan sebuah kebiasaan cenderung bertahan meskipun sudah tidak lagi terdapat didalamnya motivasi atau minat sadar telah menghilang (Gardner et al., 2012). Seperti, mengenakan sabuk pengaman (tindakan) setelah masuk ke dalam mobil (isyarat kontekstual). Dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan tercipta kebiasaan dalam menghafal al-Qur'an, dengan sendirinya, tanpa disuruh tanpa diingatkan akan muncul keinginan menghafal

## 2. Integrasi Teknik Talaqqi dan Media Berbasis Multimedia: Optimalisasi Otak Kanan dan Otak Kiri

Teknik *talaqqi* menjadi teknik khas *Kauny Quantum Memory* (MASTER). Teknik *talaqqi* dipraktekkan Rasulullah SAW sebagai metodologi pengajaran ayat-ayat al-Qur'an

kepada para sahabat (metodologi yang sama saat malaikat Jibril menyampaikan ayat al-Quran kepada Rasulullah SAW). Dan metodologi pengajaran -yang pada hakikatnya peserta didik belajar langsung kepada gurunya- ini masih banyak digunakan hingga saat ini guna menjaga tersampaikannya keaslian ayat-ayat al-Quran yang dibacakan oleh guru dan diterima oleh peserta didik (Rahim et al., 2016).

Sebagaimana konsep *talaqqi* yang dipraktekkan oleh Rasulullah SAW., metode MASTER mengedepankan konsep DHFU yaitu Dengar, Hafal, Faham, Ulang. Konsep *talaqqi* ini merupakan metodologi pedagogi Islam yang sepenuhnya bergantung pada kreativitas guru dalam membangun interaksi edukasi mendalam dengan peserta didik (Rahim et al., 2016). Peserta didik melewati fase mendengarkan/menyimak (*listening*) bacaan al-Qur'an, fase menghafalkan (*memorizing*), fase memahami bacaan al-Qur'an yang dihafal (*understanding*), dan fase mengulang hafalan (*repeating*).

Untuk peserta didik bisa melewati fase-fase tersebut, peran dan kreativitas guru sangat menentukan keterbangunan metode *talaqqi* ini sesuai dengan konteksnya, meliputi pengawasan, penilaian, pembimbingan, hingga tahap evaluasi pada peserta didik oleh guru secara langsung, sehingga kualitas hafalan peserta didik selalu berada dalam pemantauan guru secara langsung, dan dengan demikian kualitas hafalan peserta didiknya lebih terjaga.

Mendukung terhadap teknik *talaqqi*, Sekolah Alam Islamic Green School memanfaatkan perkembangan kecanggihan teknologi pendidikan untuk memudahkan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran berbasis multimedia yang mendukung pembelajaran secara visual. Media yang digunakan berupa video yang menayangkan ilustrasi bergambar yang berkorelasi dengan ayat yang dihafalkan dengan memuat kata kunci/kait dengan tujuan agar peserta didik tertarik dan semangat belajar (Abbas et al., 2020) sehingga mudah untuk mengingat ayat beserta artinya. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan gerakan guru, dapat menstimulus kemampuan kognitif peserta didik yang memudahkan peserta didik dalam menghafal (Swari & Ambara, 2022).

Pada prinsipnya, pembelajaran metode menghafal semudah tersenyum menyeimbangkan kinerja otak kanan dengan otak kiri. Konstruk pembelajaran ini diarahkan pada upaya mengaktifkan otak kanan yang selama ini seringkali penggunaannya terabaikan dalam proses pembelajaran (Nggili, 2015; Wibowo, 2020). Hasil penelitian terhadap penggunaan visual dalam proses belajar, ditemukan bahwa ingatan dari peserta didik akan mengalami peningkatan dari ingatan semula hingga mencapai 171% dibanding hanya dengan

menggunakan auditori semata. Dan pemahaman materi pembelajaran yang masuk pada peserta didik dengan penambahan media pembelajaran visual tersebut cenderung bertahan dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan kekuatan otak kanan dengan kinerjanya lebih cepat 10.000 kali dibanding otak kiri (otak sadar) (Wibowo, 2020).

Adapun dalam konsep *quantum memory*, proses belajar difokuskan pada aktivasi kinerja otak kanan (Herwibowo, 2012). Hal ini berimplikasi pada hasil menghafal itu sendiri yang akan bertahan dalam jangka panjang. Selain otak, belajar menghafal al-Qur'an berbasis *quantum learning* ini melibatkan perasaan dalam proses belajar seperti memberikan ketertarikan, belajar dengan rileks, suasana menyenangkan (DePorter & Hernacki, 2010; Herwibowo, 2012; Sinulingga, 2021). Dan, kinerja panca indera akan optimal dan ketika belajar dalam kondisi perasaan senang, dengan sendirinya memacu konsentrasi peserta didik menjadi lebih lama sehingga belajar bisa lebih banyak (Sinulingga, 2021; Supradewi, 2010).

Penggunaan media pembelajaran video bergambar (ilustrasi) dan memuat kata kait yang terdapat di dalam video, merupakan upaya sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar menghafalkan al-Qur'an menggunakan pendekatan *Kauny Quantum Memory* di sekolah Islamic Green School. Tujuan penggunaan media visual video bergambar disertai kata kait dalam pengimplementasian metode tersebut untuk menstimulus daya pikir peserta didik supaya memiliki ketajaman dalam berkonsentrasi dan daya ingat jangka panjang (*long-term memories*) melalui pengamatan secara langsung. Karena cara kerja otak. Melalui proses visual, otak dengan mudah akan menerima efek visual dari sebuah peristiwa/kejadian, untuk kemudian disimpan dalam memori deklaratif yang memudahkan proses pemanggilan kembali jika sewaktu-waktu diperlukan. Video bergambar memuat ilustrasi sebagai media penyampaian pesan dapat menstimulus pikiran guna memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan melalui ilustrasi tersebut (Herwibowo, 2012). Penggunaan video bergambar dan kata kait berdasarkan ayat dan juga artinya, dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan kepercayaan diri peserta didik, membangun keterampilan komunikasi yang baik, dan memperkuat kinerja otak.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran visual untuk penguatan proses pembelajaran menghafalkan al-Qur'an di Sekolah Alam Islamic Green School juga diberlakukan bagi peserta didik difabel. Beberapa jurnal menunjukkan implikasi positif penggunaan media visual dalam pembelajaran di sekolah bagi disabilitas intelektual (*slow learner*) (Hidayat et al., 2023; Kiriwenno et al., 2022; Rafikayati et al., 2024). Keterbatasan difabel untuk memahami pengetahuan, rendahnya tingkat menyerap pengetahuan dan

menerima informasi, layaknya teman sebayanya yang lain, menjadikan media video sebagai media pembelajaran intensif yang membantu tersampaikannya informasi/pengetahuan menghafalkan al-Qur'an, meskipun penyampaian materi tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang hingga kompetensi difabel memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

### 3. One Day One Ayat: Kontinuitas Stimulus Penguatan Hafalan

Untuk menjaga kekuatan hafalan (*mutqin*), kebijakan Sekolah Alam Islamic Green School menerapkan program *one day one ayat* (ODOA) yang dijadwalkan setiap hari sekolah setelah shalat Dhuha. Program pembiasaan ini menjadi program stimulus bagi peserta didik yang efektif bagi terjaganya kualitas hafalan peserta didik yang dilakukan secara berkelanjutan (kontinuitas). Dengan demikian, hafalan peserta didik lebih terjaga ke-*mutqin*-annya.

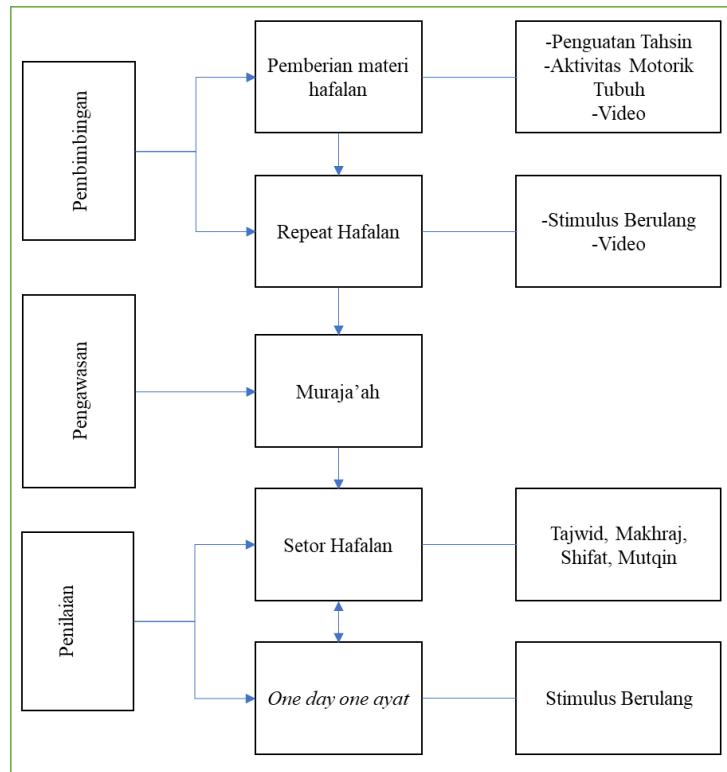
Program ini menghasilkan kebermanfaatan bagi peserta didik, dimana mereka mendapatkan ruang stimulus bagi penguatan hafalannya. Meskipun demikian, konsepnya tetap menjaga muatan sebagai metode menghafal yang menyenangkan untuk peserta didik.

Untuk program tahfidz bagi peserta didik tingkat dasar, tidak ada tekanan dalam menghafal melainkan membangun suasana bermain tapi tetap pada hakikatnya mereka belajar. Lingkungan belajar di-*setting* agar bisa sesuai dengan karakteristik yang disenangi oleh peserta didik. Pembelajaran tersebut dengan tetap memegang prinsip menumbuhkan rasa senang menghafal, pikiran anak tenang dan hafalan akan cepat masuk ke memori peserta didik. .

Hasil penelitian terhadap pengimplementasian *Kauny Quantum Memory* di Islamic Green School, menunjukkan bahwa -secara umum- kebanyakan peserta didik mampu dan bisa menyelesaikan hafalan dengan cepat. Meskipun demikian, faktor kemampuan anak yang berbeda berpengaruh pada proses menghafal karena setiap orang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menghafal.

Program One Day One Ayat juga memfasilitasi peserta didik difabel yang terkendala kesulitan menghafal dengan cepat dan belum mencapai standar kelulusan, sebagaimana teman sebaya yang lainnya, difasilitasi pihak sekolah dengan diadakan program tambahan yang berisi pemapatan seperti bimbingan dan pengajaran program tahfidz agar tetap bisa mengikuti seirama dengan teman sebayanya. Pembiasaan ini berdampak signifikan pada seluruh peserta didik sehingga membentuk kebiasaan. Setiap orang yang

Penguatan hafalan melalui One Day One Ayat memutqinkan Memanfaatkan perkembangan teknologi, multimedia visual berbentuk video membantu mempermudah proses menghafal untuk semua peserta didik.



Gambar 1. Bagan Pengimplemetasian Metode Menghafal Semudah Tersenyum di Sekolah Alam Islamic Green School Kec Mustika Jaya Bekasi Jawa Barat

## SIMPULAN

Optimalisasi menghafal ayat-ayat al-Qur'an menggunakan pendekatan pembelajaran *Kauny Quantum Memory* dengan mengintegrasikan media pembelajaran berbasis multimedia sebagai teknik pendukung dalam proses pembelajaran, berkontribusi dalam penguatan hafalan al-Qur'an peserta didik. Pengintegrasian ini juga membantu memuaskan peserta didik dan lebih bersemangat selama proses pembelajaran termasuk bagi difabel sehingga dapat meningkatkan prestasi menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., Halimah, A., Nursalam, N., & Mattoliang, L. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. *Al Asma : Journal of Islamic Education*,

2(1). <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13380>

Aripah, M. J. (2023). *Pengaruh stres terhadap kualitas hafalan santri Tahfidzul Qur'an: Studi kasus pada Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Babakan Ciwaringin Cirebon*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Borrás, Susana; Edquist, C. (2013). *Competence Building: A Systemic Approach to Innovation Policy. Centre for Innovation, Research and Competence in the Learning Economy (CIRCLE)*.

Clinical Neurology Specialists. (2024). *What is the Memory Capacity of a Human Brain?*

<https://www.cnsnevada.com/what-is-the-memory-capacity-of-a-human-brain/>

Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications Ltd.

DePorter, B., & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning*. Kaifa.

Dzulkifli, M. A., & Solihu, A. K. H. (2018). Methods of Qur'anic Memorisation (Hifz): Implications for Learning Performance. *Intellectual Discourse*, 26(2), 931–947.

Gardner, B., Phillipa, L., & Wardle, J. (2012). Making health habitual: the psychology of “habit-formation” and general practice. *The British Journal of General Practice : The Journal of the Royal College of General Practitioners*, 664–666.

Herwibowo, B. (2012). *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Ufuk Publishing House.

Hidayat, S. A., Purwacaraka, M., & Erwansyah, R. A. (2023). Edukasi Terapi Bermain Dengan Metode Video Pada Anak Disabilitas Intelektual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1267>

Kelana, I. (2020). Tahfizh Jadi Program Unggulan Sekolah Islam Terpadu Al Iman. *Republika Online*. <https://republika.co.id/berita/qavg6x374/tahfizh-jadi-program-unggulan-sekolah-islam-terpadu-al-iman>

Kiriwenno, H. P., Lokolo, L. J., & Tutupary, R. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Penyandang Disabilitas Intelektual Kelas X di SLB Negeri Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon Baguala*. 8(17), 646–654. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7106292>

Nggili, R. A. (2015). *Belajar Any Where*. Guepedia.

Nur, K. F. (2020). *Tingkat Stres dalam Proses Menghafal al-Qur'an pada Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al Karim Baturraden Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto.

Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an. *Tadzhib Al-Akhlaq*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>

Rafikayati, A., Rusminati, S. H., & Prawoto, E. C. (2024). Pengembangan video pembelajaran interaktif bagi mahasiswa tunarungu di perguruan tinggi. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 13(2), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/devosi.v13i2.8706>

Rahim, S. I. A., Yakob, M. A., & Rahman, F. A. (2016). Talaqqi Method in Teaching and Learning for the Preservation of Islamic Knowledge: Developing the Basic Criteria. In Siti Khadijah Ab. Manan, F. A. R. Sahri, & Mardhiyyah (Eds.), *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry*,. Springer Nature.

Sinulingga, M. (2021). Perasaan Anak Ikut Pengaruhi Proses Belajar. *Kompas.ID*. <https://adv.kompas.id/baca/perasaan-anak-ikut-pengaruhi-proses-belajar/>

Sugiarto, I. (2011). *Mengoptimalkan daya kerja otak dengan berpikir holistik dan kreatif*.

Gramedia Pustaka Utama.

Supradewi. (2010). Otak, musik, dan proses belajar. *Buletin Psikologi*, 18(2), 58–68.

<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11538/8604>

Suwito. (2016). *Sistem Menghafal Cepat al-Qur'an 40 Hari untuk 30 Juz: Studi di Ma'had Tahfidz al-Quran di Dawuhan Purbalingga*.

Swari, I. G. A. A. M., & Ambara, D. P. (2022). Video Animasi Mengenal Huruf dan Angka untuk Menstimulus Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 163–172.

<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.47346>

Ubaid, M. (2014). *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Aqwam.

Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary*, 5(1), 87–96. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/elementary/article/view/1389/1192>

Wibowo, H. (2020). *Pengantar teori-teori belajar dan model-model pembelajaran* (I. Wandhi (ed.)). Puri Cipta Media.

Widiastuti, D., Abdussalam, A., & Sumarna, E. (2019). Implementasi Metode My Q-Map dalam Meningkatkan Hafslsn al-Qur'an: Studi di Pondok Tahfidz Bintang Quran Cirebon. <Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Article/View/19462>, 6(1).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/19462>